

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi di Indonesia sudah semakin berkembang. Teknologi sangat berkaitan erat dengan kehidupan manusia. Banyak orang telah menggunakan teknologi untuk beraktivitas setiap harinya. Mulai dari hal yang sederhana sampai hal yang kompleks. Saat ini teknologi menjadi salah satu kebutuhan manusia. Manusia harus bisa memanfaatkan teknologi yang ada untuk membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas waktunya.

Teknologi yang berkembang saat ini salah satunya adalah sistem informasi. Kemajuan teknologi yang semakin pesat dapat menyampaikan informasi dengan semakin cepat dan luas. Sistem informasi memberikan akses kepada seluruh orang dari berbagai belahan dunia untuk mengakses data yang dibutuhkan.

Sistem informasi perlu diterapkan di berbagai macam bidang usaha. Salah satu bidang usaha yang perlu dikembangkan sistem informasinya adalah peternakan. Banyak terdapat peternakan sapi potong yang masih menggunakan sistem tradisional. Mulai dari pendataan sapi sampai informasi penjualan sapi potong. Usaha peternakan perlu memiliki sistem informasi yang terintegrasi dengan baik. Perlu penanganan sistem yang baik mulai dari hulu hingga hilir, sehingga usaha peternakan sapi dapat berkembang.

Usaha peternakan sapi potong adalah usaha penggemukkan bakalan sapi potong. Tujuan akhir dari usaha peternakan sapi potong ini adalah pencapaian bobot badan yang sesuai dengan target yang diperkirakan. Bobot badan ternak sapi yang tinggi akan menghasilkan karkas daging yang banyak. Semakin tinggi bobot ternak sapi potong, maka akan semakin tinggi juga harga jualnya. Bobot badan akhir dapat dicapai dengan memperhatikan aspek pakan ternak dan manajemen peternakan. Sistem informasi dapat sangat membantu dalam menyusun strategi dalam pencapaian bobot badan yang diinginkan.

Bisnis penggemukkan ternak sapi potong CV. Bina Lembu Manunggal milik bapak Andy Trisna terletak di Kecamatan Subah, Kabupaten Batang, Jawa Tengah. Luas area perkandangan seluas 12 x 70 meter, yang terbagi menjadi: area kandang, gudang pakan, dan beberapa ruang untuk aktivitas lainnya. Luas lahan untuk menanam pakan seluas 25 x 50 meter dan 25 x 25 meter. Bapak Andy memulai bisnisnya sejak tahun 2007 hingga saat ini.

Usaha penggemukkan ini sangat tergantung dari cara pemilihan bakalan yang akan digemukkan. Bapak Andy Trisna sudah berpengalaman dalam pemilihan bakalan. Kunci sukses dari usaha ini adalah kejelian dari cara pemilihan bakalan dan sistem manajemen peternakan yang diterapkan. Setelah dievaluasi terdapat beberapa hal yang perlu dicermati pada usaha peternakan bapak Andy Trisna sebagai berikut:

1. Belum ada pencatatan (recording) data ternak mulai dari penomoran ternak (ear tag), bobot badan awal dan usia ternak.
2. Data penjualan ternak masih menggunakan cara manual.

3. Belum adanya laporan keuangan peternakan sapi potong milik bapak Andy Trisna.

Berdasarkan kelemahan – kelemahan di atas dapat disimpulkan bahwa perlu adanya sistem yang mengatur pengelolaan usaha peternakan sapi potong. Pembahasan tentang peternakan sapi potong ini berdasarkan SAK ETAP. Penulis akan menganalisis dan menciptakan suatu desain sistem informasi yang dapat digunakan perusahaan secara komputerisasi. Penulis akan menyusun topik yang berkaitan dengan hal tersebut dalam bentuk skripsi dengan judul **“ANALISIS DAN DESAIN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PETERNAKAN SAPI POTONG CV. LEMBU JAYA BERBASIS METODE MDD (MODEL DRIVEN DEVELOPMENT)”**.

Permasalahan di atas dapat disimpulkan menjadi perumusan berikut :

“Bagaimana desain sebuah sistem informasi akuntansi berbasis MDD dapat digunakan untuk mempermudah dalam peningkatan efektivitas dan produktivitas usaha peternakan sapi potong milik Bapak Andy Trisna.”

1.2. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

Membuat sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer untuk mempermudah Bapak Andy Trisna dalam mengelola dan menjalankan usaha peternakan sapi potongnya. Hasil yang diharapkan dari sistem informasi yang dibuat

adalah dapat meningkatkan kinerja usaha peternakan tersebut yang dapat dilihat dari laporan keuangan, menggunakan metode *Model Driven Development (MDD)*.

Penelitian ini bermanfaat untuk :

1. Bagi usaha peternakan sapi potong milik Bapak Andy Trisna :

Memiliki sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer yang dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja usaha peternakan tersebut sehingga pengelolaan usaha dapat berjalan dengan baik dan lancar, serta dapat menghasilkan informasi laporan keuangan yang tepat dan akurat.

2. Bagi penulis :

1. Sebagai contoh pengaplikasian ilmu akuntansi yang didapat selama kuliah.
2. Sebagai kontribusi dalam menyusun sistem informasi yang berguna bagi pengembangan usaha peternakan bapak Andy Trisna.

1.3. Kerangka Pikir

Beberapa masalah yang timbul di usaha peternakan sapi potong milik Bapak Andy Trisna adalah :

1. Belum ada pencatatan (recording) data ternak mulai dari penomoran ternak (ear tag), bobot badan awal dan usia ternak.
2. Data penjualan ternak masih menggunakan cara manual.
3. Belum adanya laporan keuangan.

Analisis dan Desain Sistem Informasi Akuntansi pada Peternakan Sapi Potong CV. Lembu Jaya Berbasis Metode MDD (Model Driven Development)

Solusi dari masalah yang dapat dilakukan adalah :

1. Ternak dapat didata dengan nomor masing – masing, dapat diidentifikasi usia dan dapat dipantau perkembangan bobot badannya.
2. Data penjualan ternak tersimpan secara komputerisasi, sehingga dapat mempermudah di laporan keuangannya.
3. Pemilik dapat memantau perkembangan bisnisnya melalui laporan keuangan yang dibuat secara sistematis sesuai dengan sistem informasi akuntansi sehingga dapat melihat berapa laba dan biaya-biaya yang dihasilkan dalam setiap periode panen.

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari 5 bab yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka pikir penelitian serta sistematika penulisan dalam penelitian ini.

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisi tentang landasan teori yang relevan dengan penelitian ini.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Berisi tentang metode penelitian yang mencakup tentang sumber dan jenis data yang digunakan, gambaran umum obyek penelitian, sumber dan jenis data, metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV : HASIL DAN ANALISIS

Berisi tentang hasil analisis dan pembahasan dari penelitian ini.

BAB V : PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran dari penelitian ini.